

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan teori-teori yang ada dan analisa terhadap data-data yang berhasil dikumpulkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua siswa kelas XI MA Nahdlatul Ulama Tengguli Bangsri Jepara tahun pelajaran 2019/2020 paling banyak pada pola asuh permisif 44,16%, kemudian demokratis 23,38%, otoriter 25,97%, dan campuran (demokratis dan otoriter) 6,49%. Orang tua dengan pola asuh permisif memandang bahwa anak-anak mereka di kelas XI MA Nadlatul Ulama Tengguli sudah menjadi individu yang dewasa sehingga sudah tidak dibutuhkan lagi pengawasan yang ketat. Orang tua dengan pola asuh demokratis memandang bahwa anak perlu dilatih untuk bertanggung jawab pada diri sendiri akan tetapi dengan tetap diberikan pengarahan dan bimbingan. Orang tua dengan pola asuh otoriter memandang bahwa anak-anak sekarang banyak yang melakukan penyimpangan sehingga jangan sampai anak-anak mereka melakukan hal yang sama, sehingga aturan yang tegas dan pengawasan yang ketat harus diberikan kepada mereka.
2. Akhlak siswa kelas XI MA Nahdlatul Ulama Tengguli Bangsri Jepara tahun pelajaran 2019/2020 berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di MA Nahdlatul Ulama Tengguli dapat diketahui bahwa siswa kelas XI MA Nahdlatul Ulama Tengguli tahun pelajaran 2019/2020 terdiri dari 33 atau 42,86% siswa yang memiliki akhlak baik dan 44 atau 57,14% siswa

memiliki akhlak kurang baik. Akhlak baik siswa MA Nahdlatul Ulama Tengguli antara lain mematuhi peraturan madrasah, datang ke madrasah tepat waktu, mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik, bersikap sopan dan baik kepada guru dan teman selain itu juga akhlak yang baik kepada Allah seperti melaksanakan shalat lima waktu dan berdoa sebelum dan setelah pembelajaran. Adapun akhlak kurang baik siswa MA Nahdlatul Ulama Tengguli antara lain merokok di jam sekolah, datang terlambat, bolos, bersikap kurang baik kepada guru, dan juga melanggar peraturan madrasah.

3. Pola asuh orang tua terhadap akhlak siswa kelas XI MA Nahdlatul Ulama Tengguli Bangsri Jepara tahun pelajaran 2019/2020, antara lain:

- a. Pola asuh permisif lebih banyak membawa dampak negatif terhadap perkembangan akhlak anak, hal itu karena kebebasan berlebihan tanpa kontrol dan pengawasan dari orang tua nyatanya menjadi kesempatan bagi anak-anak untuk melakukan hal-hal negatif.
- b. Pola asuh otoriter membawa dampak positif dan negatif, dampak positifnya adalah anak-anak menjadi orang-orang yang terbiasa dengan peraturan serba ketat dan terbiasa untuk disiplin. Dampak negatifnya adalah anak-anak berpotensi untuk merasa tertekan dan bosan sehingga mencari kenyamanan dan kesenangan diluar rumah yang mengarah pada akhlak tercela.
- c. Pola asuh demokratis membawa dampak positif yaitu melatih anak-anak untuk bertanggung jawab dan merasa dihargai sebagai anggota

keluarga yang mendengarkan pendapatnya. Pola asuh ini mengarahkan akhlak anak kearah yang baik, ketika mereka salah maka diberikan kesempatan untuk memperbaikinya dan diberikan nasihat agar tidak terulang.

B. Saran-saran

Dengan tanpa mengurangi rasa hormat dan segala kerendahan hati, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Orang Tua

- a. Hendaknya orang tua dapat menerapkan pola asuh demokratis dimana anak-anak dipandang sebagai individu yang dewasa akan tetapi masih memerlukan pengawasan dan bimbingan.
- b. Hendaknya orang tua yang menerapkan pola asuh permisif dapat mempertimbangkan bahwa keluluasaan berlebih yang diberikan kepada anak-anak mereka dapat menjadi celah masuknya kehidupan dengan pola negatif.
- c. Hendaknya orang tua dengan pola asuh otoriter dapat mempertimbangkan dampak psikologis pola asuh yang diterapkan terhadap anak-anaknya, jangan sampai anak-anak justru merasa tidak nyaman ketika didalam rumahnya.

2. Kepada Guru

Hendaknya guru-guru di madrasah dapat menjadi orang tua kedua bagi siswa, yang tidak hanya menyampaikan keilmuan kepada para siswa, namun juga memberi solusi masalah yang mereka hadapi. dengan

memberikan pengarahan dan bimbingan yang tepat terutama kepada siswa yang bermasalah. Agar mereka juga mampu memiliki akhlak yang baik sebagaimana yang lainnya.

C. Penutup

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, pertolongan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun dengan tidak terlepas dari kekurangan dan kekeliruan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi hingga selesainya skripsi ini penulis haturkan terima kasih. Dengan harapan dan doa semoga tulisan yang sederhana ini dapat bermanfaat. Amin.



